

Kontribusi Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Negeri 2 Painan

Deri Antoni¹, Drs. Hasan Maksum, M.T², Irma Yulia Basri, S.Pd., M.Eng³

ABSTRAK

Kreativitas belajar siswa adalah kemampuan berpikir siswa dalam belajar atau pada proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dari usaha belajar, untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah sebanyak 42 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan. Alat pengumpul data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis deskriptif yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range skor minimum dan maksimum serta persentase. (2) uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. (3) pengujian hipotesis statistik yaitu dengan uji korelasi dan uji keberartian korelasi. Temuan penelitian tentang kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar yaitu: (1) persentase kreativitas belajar adalah 73,28% dan termasuk kategori cukup tinggi. (2) persentase hasil belajar adalah 70,55 % dan termasuk kategori cukup baik. (3) kreativitas berkontribusi terhadap hasil belajar yaitu dengan klasifikasi harga r hitung $>$ r tabel ($0.446 > 0.304$), dengan arti kata terdapat hubungan cukup kuat ($0,446$) antara keduanya yang berarti. Dengan keberartian t hitung $3.1514 >$ t tabel 2.021 pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci : Kreativitas Belajar, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Student learning creativity is the ability to think students in learning or in the process of teaching and learning. Learning outcomes are the success rates achieved by students of the learning effort, to measure students' mastery of teaching objectives. This type of research is correlational research. The subjects of the study were 42 students of Class X Light Vehicle Engineering. The data collection tool is a questionnaire. Data is processed by using Microsoft excel. Data analysis techniques use: (1) descriptive analysis that is by finding the mean score, standard deviation, range of minimum and maximum score and percentage. (2) test requirement analysis that is with test of normality and linearity. (3) statistical hypothesis testing that is by correlation test and correlation test of death. Research findings about the contribution of learning creativity to the learning outcomes are: (1) the percentage of learning creativity is 73.28% and includes quite high category. (2) the percentage of learning outcomes is 70.55% and the category is quite good. (3) creativity contribute to learning outcomes by classification of price r arithmetic $>$ r table ($0.446 > 0.304$), with the meaning of the word there is a strong enough relationship (0.446) between the two means. With significance t arithmetic $3.1514 >$ t table 2.021 at a significant level of 5%.

Keywords : Learning Creativity, Student learning outcomes.

^{1,2,3} Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

[1deriantoni94@gmail.com](mailto:deriantoni94@gmail.com), [2hasan_maksum@yahoo.co.id](mailto:hasan_maksum@yahoo.co.id), [3irmayuliabasri@yahoo.com](mailto:irmayuliabasri@yahoo.com)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 2 Painan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di kabupaten Pesisir Selatan yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan bekerja baik di dunia usaha atau dunia industri. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2[1].

Namun demikian, harapan tersebut tidak akan terwujud jika hasil belajar siswa itu sendiri belum optimal. Menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan "Kriteria ketuntasan minimal adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi". Di SMK Negeri 2 Painan untuk mata pelajaran produktif, normatif, dan adaptif batas KKM ≥ 75 . Melihat sejauh mana hasil belajar siswa berikut rekapitulasinya.

Kelas	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $\geq 75,00$	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $< 75,00$
X TKR 1	36,84 %	63,16 %
X TKR 2	34,78 %	65,22 %
Total	35,71 %	64,29 %

Observasi sekolah yang dilakukan diketahui 35,71 % dari 100% siswa yang hasil belajarnya di atas KKM, maka diketahui hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Painan rendah atau masih banyak hasil belajar siswa di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Saat penulis melakukan kegiatan PPLK dan melakukan observasi sekolah di SMK Negeri 2 Painan. Fenomena yang penulis temui yaitu Seringnya siswa cepat bosan pada saat proses belajar mengajar sehingga kondisi kelas kurang kondusif, Siswa menerima apa adanya pelajaran

pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, siswa cenderung pasif dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru, siswa sering malas dalam belajar di kelas maupun di rumah, sehingga sulitnya siswa menyelesaikan masalah/tugas yang diberikan guru.

Sejalan dengan permasalahan yang penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut, maka penulis rumuskan suatu judul tulisan tentang **"Kontribusi Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Painan."**

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah kalimat yaitu: Apakah terdapat hubungan yang berarti dan signifikan pada kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Painan?

penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kreativitas belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Painan. Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Painan.

KAJIAN TEORI

Kreativitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "memiliki daya cipta, memiliki kemampuan menciptakan" serta "mengandung makna daya cipta", sedangkan kreativitas berarti "kemampuan untuk mencipta, daya cipta atau perihal berkreasi"[2]. Hurlock (1997), "kreativitas adalah kemampuanseseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya"[3]. Julius Chandra (1994: 17) juga mengungkapkan bahwa: "Kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang

dapat melahirkan pengungkapan unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna”[4]. S. C. Utami Munandar (2004: 25) yang menyatakan bahwa: “Kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya”[5].

Buchori Alma, (2007) kreativitas adalah “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah dihasilkan maupun telah di sampaikan”[6]. Menurut B. Suryosubroto (2009: 191) “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri *uptitude* maupun *non uptitude*, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”[7].

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Perbedaan definisi kreativitas yang dikemukakan oleh banyak ahli merupakan definisi yang saling melengkapi. Dari beberapa definisi kreativitas yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan definisi kreativitas adalah kemampuan berpikir siswa untuk mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan, serta mempunyai ide-ide inovatif dan imajinatif untuk menghasilkan suatu karya baru atau yang diperbarui dalam kegiatan belajar, maupun kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri Individu Kreatif

Menurut Guilford (Munandar, 2009) mengemukakan ciri-ciri dari siswa kreatif sebagai berikut: “Sensitif terhadap masalah yang ada, kelancaran berpikir (*fluent of thinking*), keluwesan berpikir (*flexibility*), dan keaslian (*originality*)”[8].

Hasil Belajar

Ada beberapa pengertian Hasil belajar yang dirumuskan oleh para ahli. Oemar (2011: 20) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”[9]. Sedangkan menurut Nana (2009 : 22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar”[10].

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang siswa setelah terjadi proses belajar yaitu berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pada ranah kognitif dapat dilihat melalui hasil tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari perubahan sikap siswa, sedangkan dari ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam melaksanakan praktek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2010: 54) mengemukakan 2 faktor yaitu “Faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri individu”[11]. Selanjutnya Sumardi Suryabrata (2002:233) “Faktor yang berasal dari luar diri, Faktor yang berasal dari dalam diri”[11].

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam individu seperti kesehatan, intelegensi, minat, bakat, ingatan, kreativitas, rasa ingin tahu dan faktor yang berasal dari luar individu seperti, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat dan faktor lingkungan sekolah.

Cara meningkatkan hasil belajar

Menurut Black & William (dalam Harun Rasyid dan Mansyur 2009:82) ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar: "Keterlibatan aktif dari siswa dalam kegiatan belajar, Adanya umpan balik yang efektif untuk siswa, Memberikan motivasi kepada siswa dan memiliki pengaruh penting dalam proses pembelajaran, Mengerti cara meningkatkan potensi diri siswa, Memberikan tambahan jam mengajar"[12].

Berdasarkan uraian Black & William dapat diambil kesimpulan bahwa untuk memaksimalkan potensi siswa agar memperoleh informasi dikelas diperlukan kerja sama antara guru dengan siswa agar terciptanya kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas dalam arti siswa menjadi pembelajar yang efektif dan guru menjadi motivator yang baik.

Hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar

Menurut torrance, Getzels dan Jakson, dan Yamamoto dalam Utami Munandar (2009:9) menyebutkan bahwa "kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi tidak berbeda dengan prestasi sekolah dari kelompok siswa yang inteligensinya relatif lebih tinggi"[8]. Menurut Satiadarma (2003:109) "kreativitas merupakan salah satu modal yang harus dimiliki siswa untuk mencapai prestasi belajar"[13].

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa tingkat kreativitas memiliki keterkaitan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diramalkan bahwa siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih besar untuk memahami segala permasalahan yang ada dalam pelajaran.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah: "Terdapat Hubungan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Painan Tahun 2016/ 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Suharsimi Arikunto (2010:270) menjelaskan bahwa penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu [14].

Defenisi Operasional Variabel

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah; kemampuan berpikir siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Painan, ditinjau dari aspek: sensitif terhadap masalah yang ada, kelancaran berpikir (*fluent of thinking*), keluwesan berpikir (*flexibility*), dan keaslian (*originality*). dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Mid Semester genap yang diperoleh oleh siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan ringan di SMKN 2 Painan Tahun Pelajaran 2016/2017 [15].

Data dan Sumber Data

Data Primer, data yang dikumpulkan dengan menyebarkan angket penelitian. Data Sekunder, nilai ujian mid semester II kelas X TKR₁ dan X TKR₂.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X TKR 1	19 Siswa
X TKR 2	23 Siswa

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X TKR 1	19 Siswa
X TKR 2	23 Siswa

Instrumen dan teknik Pengumpulan Data

Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi satu item dengan total item

- $\sum X$ = jumlah skor setiap item
- $\sum Y$ = jumlah skor seluruh item
- n = jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

Reliabilitas Instrumen

$$r_{tt} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum t_b^2}{t_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{tt} = reliabilitas kuesioner
- N = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b$ = jumlah varians skor item
- t_t^2 = varians skor total.

Teknik Analisis Data

Deskripsi data

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

Skor rata-rata

$$\text{Tingkatpencapaian} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Tingkat pencapaian.

Interval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup tinggi
60% - 69%	Rendah
0% - 59 %	Sangat rendah

Menentukan rentang data (range):

$$R = X_t - X_r$$

Dimana: X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

Menentukan banyak kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana: n = jumlah sampel/ responden

Menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana: R = Range

K = Banyak kelas

Mean (rata - rata):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- X = Rata- rata mean yang akan dicari
- \sum = Epison (baca Jumlah)
- X = Jumlah dari nilai yang ada
- N = Banyaknya skor- skor itu sendiri

Varian :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- X_i = Nilai X ke i sampai ke n
- \bar{X} = Nilai rata- rata
- $n-1$ = Jumlah sampel dikurang 1
- S = Simpangan baku

Median (Md) :

$$Me = \frac{1}{2} (n + 1)$$

N = Jumlah data

Modus (Mo) :

$$S = B_b + P \left[\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right]$$

Menghitung Standar Deviasi :

$$S = \frac{\sqrt{\sum X}}{n}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi atau simpangan baku

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana: X^2 = Harga chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji Linearitas

untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dan variabel Y linier atau tidak.

$$\widehat{Y} = a + bX$$

Dimana: $a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\widehat{Y} = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang terproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Persamaan regresi sederhana

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Dimana: F_{hitung} = Nilai F_{hitung}
 RJK_{TC} = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = rata-rata jumlah kuadrat error
 Linearitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% artinya data berpola linear dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan signifikan Kreativitas Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 2 Painan.

Uji Korelasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
 $\sum X$ = jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor distribusi Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor distribusi X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

Uji keberartian Korelasi

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana: t = distribusi t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

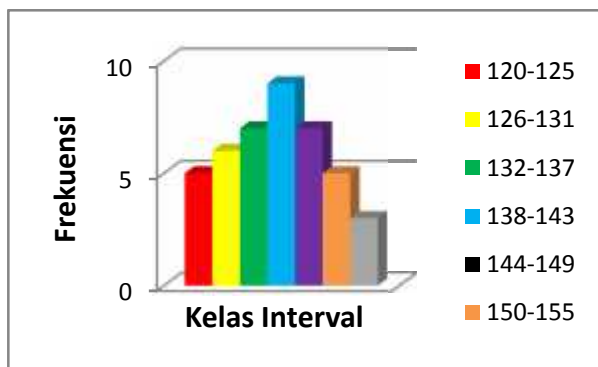
Hasil penelitian adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan instrumen setelah menyebarkan pernyataan angket instrumen.

Deskripsi Data Variabel Kreativitas Belajar

Tabel 8. Perhitungan statistik Kreativitas Belajar

N	42
Min	120
Max	161
Range	41
banyak Kelas	6,356723
Panjang Kelas	6,833333
Mean	139,2381
Median	139,5
Modus	149
Standar Deviasi	11,84207

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar siswa



Gambar 1. Histogram Kreativitas Belajar

Tingkatpencapaian

$$= \frac{s}{sk} \cdot r \cdot 100\%$$

$$= \frac{1}{5 \times 3} \cdot 2 \cdot 100\%$$

$$= 73,28 \%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor kreativitas belajar adalah sebesar 73,28% dan masuk kedalam kategori Cukup tinggi.

Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

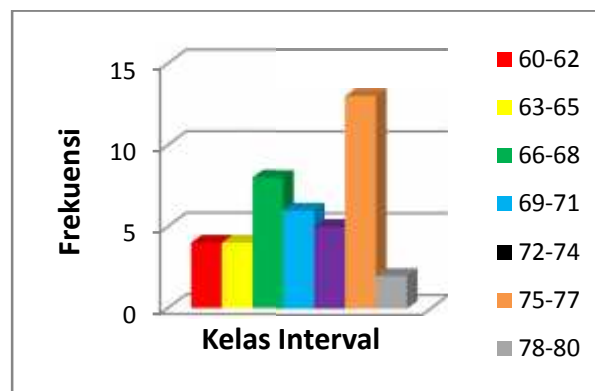
Table 11. Perhitungan statistik hasil belajar

N	42
Min	60
Max	79
Range	19
banyak kelas	6,63498
panjang kelas	2,86361
Mean	70,5476
median	70,5
modus	75
standar deviasi	5,25079

Tabel 12. Distribusi Frekwensi variabel hasil belajar

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekwensi	Persentase
1	60-62	4	7,84
2	63-65	4	7,84
3	66-68	8	15,69
4	69-71	6	11,76
5	72-74	5	9,80
6	75-77	13	25,49
7	78-80	2	3,92
	Σ	42	82,35

Banyak kelas	Kelas Interval	Frekwensi	Persentase
1	120-125	5	11,90
2	126-131	6	14,29
3	132-137	7	16,67
4	138-143	9	21,43
5	144-149	7	16,67
6	150-155	5	11,90
7	156-161	3	7,14
	Σ	42	100



Gambar 2. Histogram hasil belajar

Tingkatpencapaian

$$= \frac{s}{sk} \cdot r \cdot 100\%$$

$$= \frac{7}{1} \cdot 5 \cdot 100\%$$

$$= 70,55 \%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor hasil belajar adalah sebesar 70,55 % dan masuk kedalam kategori cukup baik.

Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Item yang diuji	Kreativitas Belajar (X)	Hasil belajar (Y)
N	42	42
Mean	139,2381	70,547619
Standar deviasi	11,84207	5,250795
Chi- kuadrat (hitung)	1,4349243	15,367588
Chi- kuadrat (tabel)	1.107.048	12,59158

Hasil Uji linearitas

Tabel 15. Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Linieritas.

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	42	210163		0.91	2.14
Koefesien (a)	1	209032,60	20903,260	F _{hitung} < F _{tabel} berarti data linear	
Koefesien (b/a)	1	225,05	225,05		
Sisa(residu)	40	905,35	22,63		
Tunacocok	21	209556,36	9978,87		
Galat (error)	19	208651,0084	10981,63		

Dari daftar distribusi dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$), maka diperoleh F_{hitung} < F_{tabel} yaitu 0,91 < 2,14 sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi Y atas X adalah linier.

Hasil Uji korelasi

Tabel 16. Tabel analisis korelasi

R _{hitung}	R _{tabel}	r _{hitung} > r _{tabel} = kedua variabel memiliki hubunganyang signifikan, Ho di tolak Ha diterima
0,446	0.304	

Hasil Uji keberartian

Tabel 17. Analisis uji-t

T _{hitung}	T _{tabel}	t _{hitung} > t _{tabel} = hipotesis diterima. Ho di tolak Ha diterima
3.1514	2.021	

Pembahasan

Dibuktikan dari hasil uji t sebesar T_{hitung} (3.1514) > T_{tabel} (2.021) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan Adanya hubungan yang positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 2 Painan, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0.446) > r_{tabel} (0.304)$ dan $t_{hitung} (3.1514) > t_{tabel} (2,021)$ pada taraf signifikan 5%. Kekuatan Hubungan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 2 Painan sebesar 0,446 ($r = 0,446$). Tingkat hubungan tersebut tergolong sangat kuat.

Saran

[1] Karena terdapat hubungan yang berarti antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya juga meningkat. [2] Bagi pendidik hendaknya dalam proses belajar mengajar dapat memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi dan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas belajar mereka, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik. [3] Bagi siswa sebaiknya dapat mempertahankan dan mengembangkan lagi tingginya kreativitas belajar yang mereka miliki dengan memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan guru dengan baik. [4] Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2. *Tentang Pendidikan Menengah*.
- [2] Daryanto. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.

- [3] Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 2 (Meitasari Tjandrasa Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- [4] Julius Chandra. 1994. *Kreativitas Bagaimana Menanam, Membangun, Membangun, Dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- [5] Utami Munandar. 2004. *Strategi Mewujudkan Potensi dan Bakat Dalam Kreativitas Dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Buchori Alma. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- [7] Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- [8] Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- [9] Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- [11] Sumardi Suryabrata. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Andi Oofset.
- [12] Harun Rasyid dan Mansyur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: wacana prima.
- [13] Novi Anggraini. 2010. *Kontribusi Kreativitas dan Penggunaan Sarana Prasarana Laboratorium terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Bangkinang*. Laporan Penelitian.
- [14] Suharsimi Arikunto .2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.